

ABSTRAK

Melihat pemberitaan tentang seorang aktivis HAM di Papua yang diberitakan sebagai seorang tersangka oleh *tribunnews.com* terkait konflik yang terjadi di Papua membuat peneliti tertarik untuk melihat pembingkaiian *tribunnews.com* pada tanggal 4 September 2019 yang ditinjau dari struktur sintaksis, tematik, skrip dan retorik. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis *framing* Pan dan Kosicki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa analisis dari empat struktur *framing* Pan & Kosicki dari berita yang diterbitkan oleh *tribunnews.com* menonjolkan unsur *who* (siapa) dan *what* (apa), ketiga teks berita berisi tentang seorang Veronica Koman dan apa yang berkaitan tentang Veronica Koman terkait dengan penetapannya sebagai tersangka hingga klarifikasi yang ia lakukan melalui televisi Australia. Secara keseluruhan pemberitaan tentang Veronica Koman dibingkai oleh *tribunnews.com* secara negatif, Veronica Koman digambarkan sebagai seseorang yang melawan pemerintah sehingga ia ditetapkan sebagai seorang tersangka.